

## SOSIALISASI KEUANGAN SYARIAH BERSAMA IBU-IBU PKK DESA LIMAU MANIS

Melinda Putri<sup>1</sup>, Revita Sari<sup>2</sup>

Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [melindaapt12@gmail.com](mailto:melindaapt12@gmail.com), [revitasari@umsu.ac.id](mailto:revitasari@umsu.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan syariah pada Ibu-ibu PKK Desa Limau Manis melalui sosialisasi keuangan syariah. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah, terutama dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, menyimpan uang, serta memahami perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional. Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti sosialisasi dengan antusias dan aktif berdiskusi mengenai pengelolaan keuangan serta layanan keuangan syariah. Penggunaan komunikasi yang sederhana dan interaktif membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, literasi keuangan syariah dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah pada Ibu-ibu PKK Desa Limau Manis.

**Kata Kunci :** Keuangan syariah, Sosialisasi, Ibu PKK

### ABSTRACT

*This study aims to enhance understanding of Sharia finance among members of the PKK group in Limau Manis Village through a Sharia finance outreach program. The initiative was motivated by the community's limited understanding of Sharia finance—particularly regarding income and expense management, saving practices, and the differences between Sharia and conventional financial systems. The material was presented in simple language, followed by discussions and Q&A sessions. The results indicate that participants attended the sessions enthusiastically and actively engaged in discussions on financial management and Sharia financial services. The use of simple, interactive communication helped participants grasp the material presented. Thus, such outreach activities serve as a means to improve Sharia financial literacy among the PKK members of Limau Manis Village.*

**Keywords:** Sharia finance, Outreach, PKK members

### Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker No

234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi bentuk nyata keterlibatan perguruan tinggi dalam kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat karena keberadaan perguruan tinggi pada dasarnya tidak terlepas dari lingkungan sosial di sekitarnya. Perguruan tinggi memiliki peran dalam menjalankan pendidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat (Rahmawati et al., 2025). Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memperoleh pengalaman dalam menghadapi berbagai kondisi yang ada di lingkungan masyarakat. Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga dapat menjadi salah satu pihak yang mendorong perubahan dan perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program sarjana (S-1) pada setiap program studi (Aceh, 2019).

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi, khususnya di daerah yang memiliki kegiatan ekonomi yang terus berkembang. Salah satu bentuk pemberdayaan yang relevan untuk diterapkan adalah peningkatan sosialisasi keuangan, termasuk sosialisasi keuangan syariah yang mengacu pada prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, keterbukaan, dan larangan terhadap riba (Trawangan & Barat, 2025). Sistem keuangan syariah berpedoman pada beberapa prinsip dasar yang sesuai dengan nilai-nilai etika dalam Islam. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan keuangan agar dilakukan secara adil dan berkelanjutan (Rahman & Lutfhi, 2026). Keuangan juga menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari karena berkaitan dengan cara seseorang memperoleh, menyimpan, dan mengelola pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu masyarakat mengatur pemasukan dan pengeluaran secara lebih terencana serta menentukan pilihan layanan keuangan yang sesuai. Namun, pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan masih belum merata, sehingga peningkatan literasi keuangan, terutama di lingkungan perdesaan, masih perlu dilakukan.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah, diperlukan langkah nyata yang dapat dilakukan secara bertahap. Sosialisasi keuangan syariah menjadi salah satu upaya yang dapat membantu masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai konsep keuangan. Sosialisasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup kemampuan dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangannya secara tepat. Dengan adanya sosialisasi keuangan, diharapkan masyarakat dapat memiliki sikap yang lebih baik serta mampu menerapkan perilaku yang tepat dalam mengatur dan mengelola keuangan sehari-hari (Ningsi et al., 2024).

Masyarakat Desa Limau Manis masih menghadapi permasalahan dalam pemahaman mengenai sosialisasi keuangan. Untuk membentuk masyarakat yang lebih cerdas dan mampu menghadapi

perkembangan ekonomi, diperlukan edukasi mengenai sosialisasi keuangan agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, perkembangan keuangan syariah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya disebabkan oleh kurangnya edukasi mengenai keuangan syariah di tengah masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan sosialisasi keuangan syariah menjadi salah satu langkah yang penting untuk membantu masyarakat memahami produk dan jasa keuangan syariah. Tingkat sosialisasi keuangan syariah yang baik diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih mengenal dan menggunakan produk serta jasa keuangan syariah, sehingga turut mendukung perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia (Tahun et al., 2025)

Sosialisasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan serta kemampuan dalam mengelolanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Sosialisasi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam mengatur dan menggunakan sumber keuangan secara tepat dan sesuai dengan ajaran Islam. Peningkatan literasi keuangan syariah memberikan manfaat bagi masyarakat maupun perkembangan jasa keuangan syariah. Keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan, karena semakin baik pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah, maka semakin besar pula kemungkinan masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah (Nuraini et al., 2023). Literasi keuangan syariah perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Dalam hal ini, lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan institusi pendidikan memiliki peran dalam memberikan pemahaman mengenai konsep, manfaat, serta prosedur penggunaan produk keuangan syariah. Kegiatan seperti seminar, pelatihan, maupun penyampaian informasi melalui media digital dapat menjadi sarana yang membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya mengenai keuangan syariah (Firdaus et al., 2026).

Beberapa tahun terakhir, literasi keuangan (financial literacy) menjadi salah satu hal yang banyak diperhatikan di berbagai negara. Hal ini karena kemampuan masyarakat dalam memahami, mengelola, dan mengatur keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin berkembangnya sektor keuangan, pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi semakin dibutuhkan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat, sehingga dapat menghindari kesalahan dalam mengelola keuangan serta memberikan manfaat bagi kondisi ekonomi, baik pada tingkat individu maupun negara (Lembaga et al., 2020).

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melaksanakan kegiatan “Sosialisasi Keuangan Syariah Bersama Ibu-Ibu PKK Masyarakat Desa Limau Manis” sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah. Dalam kegiatan ini, materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, seperti cara mengelola pemasukan dan pengeluaran, menentukan tempat yang tepat untuk menyimpan uang, serta mengenal dasar-dasar lembaga keuangan syariah. Melalui kegiatan sosialisasi tersebut, diharapkan masyarakat

dapat memahami materi yang diberikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih baik, teratur, dan sesuai dengan prinsip syariah.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Metode sosialisasi digunakan untuk memberikan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah kepada Ibu-Ibu PKK Desa Limau Manis secara langsung. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan peserta secara aktif, sedangkan pendekatan edukatif bertujuan memberikan pemahaman mengenai keuangan syariah dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan materi yang meliputi pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, cara menyimpan uang, pengenalan keuangan syariah, serta perbedaan keuangan syariah dan konvensional. Materi disampaikan secara komunikatif agar peserta lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun hal yang belum dipahami terkait materi keuangan syariah. Kegiatan ini memberikan ruang bagi peserta untuk berinteraksi dan memperoleh penjelasan secara langsung. Pemberian hadiah juga dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta yang aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Apresiasi tersebut diberikan untuk meningkatkan antusiasme dan keaktifan peserta selama kegiatan sosialisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada sosialisasi keuangan syariah yang dilaksanakan di Kantor Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 27 Agustus 2026, mulai pukul 10.00 WIB hingga selesai. Kegiatan ini diikuti oleh 10 ibu-ibu PKK Desa Limau Manis dan 11 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh salah satu mahasiswa KKN, kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari salah satu staf Kantor Desa Limau Manis. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan prinsip-prinsip keuangan syariah dan menjadi wadah interaksi dan berbagi pengetahuan antara masyarakat, panitia, serta mahasiswa yang bertindak sebagai narasumber dalam menyampaikan materi mengenai literasi keuangan syariah. Sosialisasi dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Materi yang disampaikan berfokus pada kebutuhan pengelolaan keuangan sehari-hari, seperti mengatur pemasukan dan pengeluaran, menentukan cara menabung, serta memahami perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional. Penyampaian materi ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami informasi yang diberikan dan menghubungkannya dengan pengalaman mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Materi yang disusun bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada masyarakat agar dapat menerapkannya dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Pembahasan mengenai pengelolaan pemasukan dan pengeluaran berfokus pada pentingnya memahami sumber pendapatan, membedakan kebutuhan. Selain itu, materi tentang keuangan syariah bertujuan untuk mengenalkan berbagai pilihan layanan keuangan yang perlu dipahami sebelum digunakan. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang menekankan pentingnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip dan layanan keuangan syariah sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat (Hadi & Nurkhin, 2018)

Sosialisasi membahas pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, cara menyimpan uang, serta pengenalan keuangan syariah. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengetahui jumlah pendapatan dan kebutuhan pengeluaran agar keuangan dapat dikelola dengan lebih teratur. Selain itu, masyarakat juga diberikan penjelasan mengenai berbagai pilihan dalam menyimpan uang serta pentingnya memahami prinsip syariah sebelum memilih layanan keuangan. Pemahaman mengenai perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional turut disampaikan agar masyarakat dapat mengenali karakteristik masing-masing layanan keuangan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan sehari-hari. Melalui penyampaian materi tersebut, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dalam mengelola keuangan rumah tangga serta lebih bijak dalam menentukan pilihan keuangan (Kopo & Serang, 2021).

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada Ibu-Ibu PKK Desa Limau Manis untuk menyampaikan pertanyaan terkait pengelolaan keuangan dan prinsip dasar keuangan syariah. Kegiatan ini menjadi sarana edukasi bagi masyarakat untuk mengenal konsep keuangan syariah serta memahami penerapannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Pelaksanaan sosialisasi melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab juga sejalan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang memanfaatkan interaksi langsung untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keuangan syariah. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, capaian yang dapat diidentifikasi meliputi terlaksananya penyampaian materi dan tersedianya ruang diskusi bagi peserta. Oleh karena itu, edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan dapat memperkuat pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah.

## KESIMPULAN

**Kesimpulan :** Berdasarkan kegiatan sosialisasi keuangan syariah yang telah dilaksanakan bersama Ibu-Ibu PKK Desa Limau Manis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Materi yang diberikan mencakup cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, pentingnya menabung, serta perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang sederhana dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab, sehingga peserta dapat berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan dasar mengenai

keuangan syariah yang diharapkan dapat diterapkan dalam mengelola keuangan rumah tangga dan menentukan keputusan keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, sosialisasi keuangan syariah perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah dapat terus berkembang.

**Saran :** Berdasarkan kegiatan sosialisasi keuangan syariah yang telah dilaksanakan di Desa Limau Manis, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan dengan materi yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ibu-Ibu PKK diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, terutama dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, membiasakan diri menabung, serta memahami prinsip syariah dalam memilih layanan keuangan. Selain itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah desa, lembaga keuangan syariah, dan perguruan tinggi untuk mendukung keberlanjutan kegiatan sosialisasi melalui pendampingan dan penyampaian informasi yang mudah dipahami. Bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan serupa, diharapkan dapat menggunakan metode sosialisasi yang lebih menarik dan interaktif serta melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi keuangan syariah diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat dan meningkatkan pemahaman serta literasi keuangan syariah di Desa Limau Manis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, U. S. (2019). *PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA ( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017 )*. 57-68.
- Firdaus, L. F., Ekonomi, F., Studi, P., Syariah, E., Sunan, U., & Surabaya, G. (2026). *Edukasi Literasi Keuangan Syariah sebagai Pendukung Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Balai Perkumpulan Sub PPKBD Tambakkemerakan , Krian Development at the Sub PPKBD Tambakkemerakan Association Hall , Krian*. 3(April).
- Hadi, S., & Nurkhin, A. (2018). *PROGRAM PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI GURU TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN ( TPQ ) DI KOTA SEMARANG*. 24(2), 655-660.
- Kopo, K., & Serang, K. (2021). *Abdimas galuh*. 3(September), 525-534.
- Lembaga, F., Masyarakat, P., & Bogor, I. P. (2020). *Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Desa Cacaban , Kecamatan Conggeang , Kabupaten Sumedang ( Islamic Financial Literacy Socialization in Cacaban Village , Conggeang Subdistrict , Sumedang District )*. 2(3), 378-383.
- Ningsi, E. H., Manurung, L., & Battuta, U. (2024). *Peningkatan literasi keuangan syariah di masyarakat pedesaan kecamatan lubuk pakam*. 5(2), 150-155.
- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). *TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH*. 6.
- Rahman, A. N., & Lutfhi, M. (2026). *Konsep dasar dalam keuangan syariah basic concepts in islamic finance*. 13285-13292.
- Rahmawati, L., Anggrawan, A., Hastuti, H., Aprianto, D., & Alfilail, N. (2025). *Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa di Sekolah*. 5(2), 529-538. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i2.4623>
- Tahun, V. N., Guntari, P. S., & Nasution, S. (2025). *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Literasi Keuangan Syariah dan Pengenalan Produk Bank Syariah di Desa Perkebunan Gunung Melayu*.
- Trawangan, D. G., & Barat, L. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Literasi Keuangan Syariah*. 2(2), 59-63.